

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN BERORIENTASI BERPIKIR
KRITISMENGUNAKAN METODE *WRITING IN THE HERE AND NOW* PADA
PESERTA DIDIK KELAS XI**

Rizki As'ari¹, Dheni Harmaen², Rendy Triandy³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Pasundan

¹rizkiduaribudua@gmail.com, ²dheniharmaen@unpas.ac.id,

³rendytriandy@unpas.ac.id

ABSTRACT

This research is based on the low ability and interest of students in learning to write and makes learning to write boring, less interesting and seems monotonous, especially in learning to write short story texts, this is due to the inappropriate choice of methods and media. One of the reasons is that students do not understand how to determine the storyline and find it difficult to determine the structure and linguistic rules in short story texts. In addition, teachers are less able to use innovative and creative approaches. So by using the Writing In The Here And Now method in class XI it is hoped that it can help students improve the writing skills of students in class XI. The aim of this research is to find out how critical students are in writing short story texts using the Writing In The Here And Now method with the help of cardboard media. The research method used is a quasi-experimental method (quasi-experimental) with a non-Equivalent Group Design quasi-experimental research design. The results of this research, namely: measuring the pre-test and post-test in the experimental class and control class, in the pre-test the experimental class got 56.25 while the control class got 47.5. In the post-test the experimental class obtained 79.75 while the control class obtained 58.00, with the percentage obtained by the experimental class being 41.7% while the control class obtained 22.10%. The superiority of the experimental class with the Writing In The Here And Now method can be seen from the Positive Ranks with N 20, mean ranks 10.50 and sum of ranks 210.00, compared to the control class which can be seen from the Positive Ranks with N 20, mean ranks 10, 00 and sum of ranks 180.00. Based on this, the Writing In The Here And Now method is superior in improving critical thinking skills compared to the discussion method.

Keywords: *Writing, Short Story, Critical Thinking.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi pada rendahnya kemampuan dan minat peserta didik dalam pembelajaran menulis serta menjadikan pembelajaran menulis itu membosankan, kurang menarik, dan terkesan monoton khususnya pada pembelajaran menulis teks cerpen, itu disebabkan karena dalam pemilihan metode dan media yang kurang tepat. Salah satu penyebabnya adalah peserta didik kurang memahami dalam menentukan alur cerita dan sulit dalam menentukan struktur serta kaidah kebahasaan dalam teks cerpen. Di samping itu, guru pun kurang bisa dalam menggunakan pendekatan yang inovatif dan kreatif. Maka dengan menggunakan metode *Writing In The Here And Now* pada kelas XI

diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dikelas XI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa kritis peserta didik dalam menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *Writing In The Here And Now* berbantuan media karton. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan desain penelitian quasi eksperimen Non-Equivalent Group Desain. Hasil penelitian ini, yaitu: mengukur prates dan pascates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada prates kelas eksperimen memperoleh sebesar 56,25 sedangkan kelas kontrol memperoleh sebesar 47,5. Pada pascates kelas eksperimen memperoleh sebesar 79,75 sedangkan pada kelas kontrol memperoleh sebesar 58,00, dengan persentase yang diperoleh kelas eksperimen 41,7% sedangkan kelas kontrol memperoleh 22,10%. Dengan terdapat keunggulan dari kelas eksperimen dengan metode *Writing In The Here And Now* bisa dilihat dari *Positive Ranks* dengan N 20, *mean ranks* 10,50 dan *sum of ranks* 210,00, dibandingkan kelas kontrol bisa dilihat dari *Positive Ranks* dengan N 20, *mean ranks* 10,00 dan *sum of ranks* 180,00. Berdasarkan hal tersebut, bahwa metode *Writing In The Here And Now* lebih unggul dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dibandingkan dengan metode diskusi.

Kata kunci: Menulis, Cerita Pendek, Berpikir Kritis.

A. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pembelajaran baik itu dari jenjang sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia ini lebih menekankan kepada pemerolehan empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah kemampuan menulis.

Pada umumnya pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA menggunakan pendekatan

berbasis teks. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan menalar dalam bentuk lisan dan tulisan. Namun yang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran peserta didik sulit untuk menuangkan gagasan secara tertulis. Selain itu peserta didik juga kesulitan dalam menentukan kata pertama ketika baru memulai tulisan. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Zainurahman dalam Hidayati (2023, hlm. 219) menyatakan bahwa, "Salah satu kesulitan menulis adalah menentukan kata pertama". Itulah salah satu pokok permasalahan yang sering terjadi

dalam kemampuan siswa pada keterampilan menulis.

Kemampuan menulis tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Keterampilan menulis diberikan dalam pembelajaran formal dengan tujuan agar siswa dapat menuangkan gagasan, pikiran, pendapat dan kisah tentang kehidupan orang lain. Selain itu, pembelajaran menulis diberikan dengan maksud agar siswa dapat memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. Salah satu bentuk menggunakan bahasa Indonesia yang tepat dan kreatif dapat diwujudkan melalui kegiatan menulis.

Kegiatan menulis merupakan hal yang paling menakutkan bagi peserta didik. Seperti yang dijelaskan oleh Apriliya dkk (2022, hlm. 43) menyatakan bahwa, "Dalam dunia kepenulisan itu adalah suatu hal yang paling menakutkan bagi peserta didik, dikarenakan kurangnya peserta didik dalam mengolah sebuah perbendaharaan kata dan kurangnya dalam menuangkan idenya dalam membuat suatu

karangan". Sedangkan dalam kurikulum merdeka peserta didik dituntut untuk dapat melakukan pembelajaran berbasis teks.

Adapun salah satu kesulitan dalam menulis teks cerpen adalah peserta didik kesulitan dalam menentukan ide pokok. Seperti yang dijelaskan oleh Jayanti dkk (2019, hlm. 247) menyatakan bahwa, "dalam menulis teks cerpen peserta didik kesulitan dalam mengembangkan ide pokok atau gagasan utama. Berdasarkan hal tersebut, dapat mempengaruhi saat menulis teks cerpen". Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan, bahwa kesulitan yang dialami peserta didik dalam menulis teks cerpen itu biasanya di menentukan ide pokok atau gagasan utamanya, sehingga dalam permasalahan tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menulis teks cerpen.

Kosasih (2012, hlm. 9) mengungkapkan bahwa, cerita pendek (cerpen) adalah cerita yang wujud atau struktur fisiknya pendek. Ukuran panjang pendeknya suatu cerita memang relatif. Namun, pada umumnya cerita pendek merupakan cer

yang habis dibaca sekitar 500 - 5000 kata. Oleh karena itu, cerita pendek sering diungkapkan sebagai “cerita yang habis dibaca dalam sekali duduk”. Menurut Dewi dkk (2018, hlm. 992) menyatakan bahwa, Cerpen merupakan salah satu karya sastra prosa yang lebih sederhana dalam penyampaian dengan tidak banyak melibatkan banyak alur dan pergantian plot. Kemudian dipertegas oleh Anggraini dalam Tansliova (2020, hlm. 67) menyatakan bahwa, “ Cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam , suatu hal yang kiranya tak mungkin dilakukan untuk sebuah novel”. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan, cerpen adalah cerita pendek yang hanya berisi dari 500 – 5000 kata, dan cerpen merupakan salah satu karya sastra prosa yang lebih sederhana dalam penyampaian.

Ayuningtias (2023, hlm. 1) menyatakan bahwa, “Biasanya dalam pembelajaran teks atau pembuatan teks akan membuat peserta didik merasa bosan dan

membuat peserta didik tidak aktif”. Hal tersebut, berdampak pada karya yang dihasilkan kurang maksimal. Sehubungan dengan permasalahan yang telah dipaparkan, perlu diadakan perbaikan dalam pembelajaran dengan

Menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang bertujuan untuk mengaktifkan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar memperoleh hasil yang baik.

Salah satu cara yang dapat memperbaiki kondisi tersebut yaitu diperlukannya penggunaan dan pengembangan metode pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh Hamdani (2011, hlm. 81) menyatakan bahwa, “Penggunaan metode pembelajaran merupakan upaya pendidik dalam menciptakan situasi belajar yang harus mampu menumbuhkan berbagai kegiatan belajar bagi peserta didik sehubungan dengan kegiatan belajar mengajar”. Dengan adanya metode pembelajaran yang digunakan, diharapkan bisa memberikan keberhasilan

pembelajaran sehingga bisa meningkatkan kreativitas siswa.

Adapun metode yang bisa meningkatkan kreativitas peserta didik adalah dengan penggunaan metode pembelajaran *Writing In The Here And Now* (belajar aktif) dalam kelancaran siswa menulis cerpen dengan menentukan unsur-unsurnya. Jadi dapat disimpulkan salah satu metode yang bisa meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menulis adalah metode *Writing In The Here And Now* karena metode ini bisa membuat peserta didik belajar aktif.

Menurut Sholikhah (2017, hlm. 4) menyatakan bahwa, “metode *Writing In The Here And Now* merupakan sebuah strategi pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam merefleksikan pengalaman-pengalaman yang telah mereka alami dan yang mau mereka alami secara langsung. Ini didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial”. Dalam pembelajaran siswa mengalami sendiri, yaitu siswa menuangkan sebuah karangan berdasarkan pengalaman

pribadinya atau dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan siswa dapat mengungkapkan atau menuangkan gagasan, ide, serta pengalamannya dalam bentuk tulisan. Dapat disimpulkan metode *Writing In The Here And Now* itu sebuah strategi pembelajaran dengan cara merenungkan kembali pengalaman-pengalaman apa yang sudah terjadi kemarin dan yang akan mereka lalui kedepannya.

Metode di atas tidak akan berjalan secara maksimal tanpa adanya bantuan media belajar. Media pembelajaran merupakan unsur yang sangat diperlukan dalam suatu pembelajaran, dimana sebagai alat bantu yang memegang peran penting. Seperti yang dijelaskan Almani dkk (2023, hlm. 91) menyatakan bahwa, “media pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dan diperlukan dalam sesuatu pembelajaran karena media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu yang memegang peranan penting dalam su

pembelajaran”. Pernyataan diatas diperkuat oleh Oktavianti & Wiyanto dalam Zulfiati (2023, hlm. 2) menyatakan bahwa, “Media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa karena media pembelajaran merupakan perantara terjadinya komunikasi yang menyenangkan antara guru dan peserta didik”. Suasana yang menyenangkan dalam belajar akan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan merupakan kunci keberhasilan dalam sebuah pembelajaran.

Menurut Pebriana, R (2016, hlm 11) menyatakan bahwa, “Penggunaan media karton kegunaanya yaitu supaya lebih efektifitas dan lebih efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran, prinsip relevansi adanya kesesuaian antara media dan materi yang akan disampaikan, serta prinsip produktifitas dalam kegunaan media yaitu dapat mencapai hasil belajar yang optimal”. Maka dapat disimpulkan, penulis menerapkan media pembelajaran menggunakan kertas karton karena dalam media karton peserta didik akan lebih efektifitas

dan lebih efisien dalam melakukan pembelajaran menulis teks cerpen.

Melalui menulis, peserta didik dapat berpikir secara kritis. Hal ini dikarenakan mereka dituntut memiliki penalaran yang baik, sehingga dihasilkan pula tulisan yang baik. Sejalan dengan Hidayati dalam Ayuningtias (2023, hlm. 169) mengatakan bahwa, “Pembelajaran menulis di sekolah bertujuan agar peserta didik dapat lebih kreatif, kritis dan ekspresif dalam menuliskan idenya. Menulis sangat penting bagi Pendidikan karena memudahkan para peserta didik berpikir dan dapat menolong seseorang berpikir secara kritis”. Maka dari itu keterampilan menulis sangat diperlukan dalam pembelajaran supaya bisa meningkatkan berpikir kritis peserta didik.

Oleh karena itu, penulis tertarik menggunakan metode *Writing In The Here And Now* untuk materi menulis teks cerpen. Dengan tujuan memilih metode ini peserta didik akan lebih mudah dalam menulis teks cerpen, karena melalui metode ini peserta didik akan lebih aktif dan juga **228**

meningkatkan kreativitas peserta didik tersebut. Dengan menggunakan metode *Writing In The Here And Now* peserta didik bisa merefleksikan pengalaman-pengalaman yang telah mereka alami dan yang mau mereka alami secara langsung. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan siswa dapat mengungkapkan atau menuangkan gagasan, ide, serta pengalamannya dalam bentuk tulisan. Melalui menulis bisa meningkatkan berpikir kritis peserta didik. Sehingga sangat cocok pada pengembangan keterampilan peserta didik dalam menulis teks cerpen yang di mana dalam menulis teks cerpen ini mereka dilatih untuk bisa mengembangkan dan menuangkan ide atau gagasan.

Oleh karena itu, penulis tertarik menggunakan metode pembelajaran *Writing In The Here And Now* berbantuan media karton untuk materi menulis teks cerpen. Dengan tujuan melalui metode dan media tersebut bisa meningkatkan efektivitas peserta didik dan juga bisa membuat suasana kelas lebih menyenangkan dalam materi

menulis teks cerpen. Melalui metode ini peserta didik dituntut untuk merefleksikan tentang pengalaman-pengalaman yang sudah dilalui peserta didik dan yang mau dilalui peserta didik. Melalui menulis bisa meningkatkan berpikir kritis peserta didik. Sehingga sangat cocok pada pengembangan keterampilan peserta didik dalam menulis teks yang dimana dalam menulis teks cerpen ini mereka dilatih untuk bisa mengembangkan ide pokok atau gagasan utamanya.

Mengacu pada uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menentukan kata pertama, mengembangkan ide pokok atau gagasan utama, serta mengolah pembendaharaan kata dalam membuat suatu karangan. Penelitian ini difokuskan untuk pembelajaran teks atau pembuatan teks supaya peserta didik tidak merasa bosan dan membuat peserta didik menjadi lebih aktif.

B. METODE PENELITIAN

Sugiyono (2013) menyatakan, "Perlakuan yang da

memberikan sebuah pengaruh di penelitian eksperimen terhadap yang lainnya dalam keadaan yang terkendalikan”. Metode eksperimen ini yang dipilih penulis, supaya mengetahui dampak dalam penerapan *Writing The Here and Now*. Terdapat tiga jenis metode eksperimen, yaitu eksperimen semu (*quasi eksperimen*), eksperimen murni, dan pra eksperimen. Penulis memilih untuk memakai eksperimen semu. Dalam desain eksperimen terdapat 2 kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Variabel luar yang mempengaruhi eksperimen tidak sepenuhnya terkontrol oleh kelas kontrol. Pada desain penelitiannya memakai *quasi eksperimen Non-Equivalent Group Design*.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membahas secara langsung pengertian hubungan timbal balik serta pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Kelas eksperimen dan kelas kontrol sama sama hadir dalam desain eksperimen semu, tetapi kelas kontrol tidak sepenuhnya mampu memengaruhi faktor-faktor luar yang memengaruhi

bagaimana eksperimen dilakukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian penulis tentang materi pokok teks cerpen akan dijelaskan di sini. Penulis melaksanakan proses pembelajaran dengan data yang diperlukan oleh penulis adalah data hasil merencanakan, melaksanakan, dan menilai penerapan metode *Writing In The Here and Now* berbantuan media karton dalam keterampilan menulis teks cerpen berorientasi kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas XI SMA 9 Bandung.

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan peerangkat pembelajaran merupakan hal yang berpengaruh pada proses pembelajaran. Pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya adalah tahap penilaian perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Penilaian pelaksanaan pembelajaran dilakukan menggunakan instrument penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan indikator persiapan, bahasa dan kemampuan.

Rubrik penilaian menunjukkan persyaratan kompetensi ini. Jika siswa mampu mencapai semua indikator, maka siswa akan menerima skor tertinggi, yaitu 100. Penulis akan memberikan ringkasan rekapitulasi prates dan pascates.

Tabel 1 Rekapitulasi Data Prates, Pascates, Selisih dan Presentase Kemampuan Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Prates	Pascates	Selisih	Persentase
Eksperimen	56,25	79,75	23,5	41,7%
Kontrol	47,5	58,00	10,5	22,10%

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dilakukan menggunakan instrument pelaksanaan pembelajaran aspek kegiatan mengajar berdasarkan indikator penilaian berupa pembuka, isi dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran aspek bahan ajar dan pelaksanaan tes awal dan tes akhir dengan jumlah skor nilai keseluruhan adalah 43,5 dan dengan nilai total yang diperoleh 3,9 dengan kriteria perolehan penilaian Sangat baik atau dalam skala perolehan A. Pada tahap evaluasi dilakukan tes akhir kemampuan siswa

dengan pengukuran melalui pascates dengan nilai pada kelas eksperimen sebesar 79,75 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 58,00. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dalam menulis cerpen kelas eksperimen dengan metode *Writing In The Here And Now* lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol dengan menggunakan metode diskusi.

Tabel 2 Perbedaan Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Nilai Rata-Rata Pascates Kedua Kelas

Kelas	Positive Ranks	Mean Ranks	Sum of Ranks
Eksperimen	20	10.50	210.00
Kontrol	20	10.00	180.00

Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh metode pembelajaran yang digunakan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menulis teks cerpen. Pada kelas eksperimen, yang menggunakan perlakuan. Sebaliknya, seluruh sampel dalam kelas eksperimen menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis, seperti yang terlihat dari nilai

Positive Ranks dengan N 20, *mean rank* 10,50, dan *sum of ranks* 210,00. Dengan kata lain, metode *Writing In The Here And Now* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, yang secara statistik dibuktikan dengan nilai Z sebesar -3,395 dan p-value 0,000, yang jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis (H1) diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikan dalam kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Sementara itu, pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran diskusi, juga terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis, seperti yang ditunjukkan oleh nilai *Positive Ranks* dengan N 20, *mean ranks* 10,00 dan *sum of ranks* 180,00. Namun, peningkatan tersebut tidak signifikan seperti yang terjadi pada kelas eksperimen. *P-value* yang diperoleh sebesar 0,001, dimana menunjukkan perbedaan yang signifikan, tetapi tidak sekuat perbedaan yang ditemukan pada kelas eksperimen. Selain itu, terdapat satu nilai *Ties*, yang menunjukkan ada satu siswa yang nilainya tidak berubah antara prates dan pascates.

Pada konteks pembelajaran

menulis teks cerpen, metode *Writing In The Here And Now* memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan metode diskusi. Hasil ini menggarisbawahi keunggulan metode *Writing In The Here And Now* dalam memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif, yang tercermin dalam perbedaan signifikan yang ditunjukkan oleh hasil pascates siswa di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

Metode *Writing In The Here And Now* memberikan siswa kebebasan dengan menggali kembali kenangan yang mereka punya, dengan metode ini siswa lebih bisa mengembangkan tulisannya karena mereka sudah mempunyai ide dalam pikiran mereka. Dengan mengarahkan siswa untuk menulis berdasarkan pengalaman mereka maka mereka akan lebih banyak menapatkan ide untuk tulisan mereka.

Pernyataan di atas selaras dengan Silberman dalam Nuraida (2019, hlm. 16) metode *Writing In The Here And Now* strategi menulis pengalaman secara langsung atau di sini dan saat ini. Aktivitas ini memungkinkan siswa untuk memikirkan pengalaman yang mereka

miliki.

D. SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu menulis teks cerpen. Dibuktikan menggunakan *decsriptive statistics*, dengan rata-rata nilai didapatkan kelas eksperimen sebesar 79,75 dan kelas kontrol sebesar 58,00.

Peserta didik setelah diberi perlakuan menggunakan model *Writing In The Here And Now* berbantuan media karton dalam pembelajaran menulis teks cerpen adalah efektif daripada metode diskusi, karena kelas eksperimen mendapatkan pascates dengan nilai rata-rata 79,75, sedangkan kelas kontrol mendapatkan pascates dengan nilai rata-rata 58,00. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Writing In The Here And Now* berbantuan media karton berorientasi pada kemampuan berpikir kritis efektif dalam pembelajaran menulis teks cerpen pada siswa kelas XI SMA 9 Bandung. Pernyataan di atas selaras dengan Silberman dalam Nuraida (2019, hlm. 16) metode *Writing In The Here And Now* strategi menulis pengalaman secara langsung atau di sini dan saat ini. Aktivitas ini

memungkinkan siswa untuk memikirkan pengalaman yang mereka miliki.

Dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan model *Writing In The Here And Now* berbantuan media karton berorientasi pada kemampuan berpikir kritis berhasil dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, A. (2019). *Implementasi metode "menulis di sini dan saat ini" pada mata pelajaran alquran hadis ma salafiyah ahmad said mejobo kudas*(Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Almani, A., Annafas, T., Pratiwi, M. A., Handayani, T., Kusparlina, E. P., & Sofyanhadi, S. (2023). Pemanfaatan Kertas Karton sebagai Media Pembelajaran Bangun Ruang di SB Subang Mewah. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 90-94.
- AnissA, Y. (2023). Penerapan metode resitasi dalam pembelajaran menulis cerpen yang berorientasi pada pengembangan alur pada siswa kelas xi sman 15 bandung (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS)
- Apriliya, Y. (2022). Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Kelas X SMK Negeri 2 Medan. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(2), 43-53

Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Renika Cipta.

Armayani, S. (2023). Penerapan Mediaflipchart Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek pada Siswa Kelas IX SMPN 1 Kromengan. ISO 690

HESTI, A. (2020). Efektivitas alat peraga carton paper (kertas karton) terhadap minat belajar siswa kelas iv pada materi bangun datar di sdn 26 mataram (Doctoral dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).

Hidayati, Panca Pertiwi. (2015). *Pembelajaran Menulis Esai Berorientasi Peta Berpikir Kritis*. Bandung: Prisma Press Prodaktama. Jakarta: Rineka.

Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

Kualitatif dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Najah, F. (2022). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi Pencemaran Lingkungan di SMP N 2 Bungatan Kelas Vii* (Doctoral dissertation, UIN khas KH Ahmad Shiddiq Jember).

Nasution, L. M. (2017). *Statistik Deskriptif*. Hikmah, 14(1), 49-55.

NISSA, K. C. (2023). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe

jigsaw terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pai di sman 10 jakarta (Doctoral dissertation

n, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).

Nuraida, S. Z. (2019). *Pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya menggunakan metode writing in the here and now pada kelas x sma negeri 1 situraja sumedang tahun ajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).

Rosita, A. Y. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Writing In The Here and Now untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa di kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Negeri 014 Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIMM RIAU). ISO 690

Sholikhah, K. (2017). *Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui metode writing in the here and now kelas v sdn criwik* (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISSULA).

Sihotang, H. (2023). Metode penelitian kuantitatif.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Surakarta: Djiwa Amarta Press.
- Tutupary, F. M. (2022). *Analisis teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan pada kumpulan cerpen nyanyian malam karya ahmad tohari 2000 sebagai bahan ajar kelas viii sekolah menengah pertama* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).